

# **CERITA RAKYAT SYEH DOMBA**

(Sebuah Tinjauan Folklore)



## **Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Sastra Daerah  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret  
Surakarta

Disusun oleh:

**ANUNG ANINDITA**  
**C0108070**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**  
**SURAKARTA**  
**2016**

# **CERITA RAKYAT SYEH DOMBA**

**(Sebuah Tinjauan Folklore)**

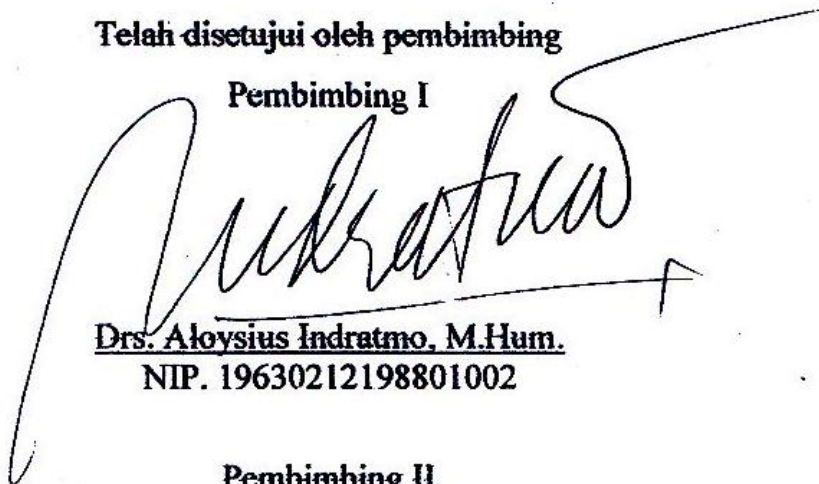
**Disusun oleh:**

**ANUNG ANINDITA**

**C0108070**

**Telah disetujui oleh pembimbing**

**Pembimbing I**



**Drs. Aloysius Indratmo, M.Hum.**

**NIP. 19630212198801002**

**Pembimbing II**



**Siti Mustifah S.S. M.Hum.**

**NIP. 197311032005012001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Sastra Daerah**



**Dr. Supana, M. Hum.**

**NIP. 196405061989031001**

# **CERITA RAKYAT SYEH DOMBA**

(Sebuah Tinjauan folklore)

Disusun oleh :

ANUNG ANINDITA

C0108070

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
Pada tanggal 26 Januari 2016

Jabatan	Nama
Ketua	<u>Dr. Supana, M.Hum</u> NIP. 196405061989031001
Sekretaris	<u>Dra. Sundari, M.Hum</u> NIP. 195610031981032002
Penguji I	<u>Drs. Aloysius Indratmo, M.Hum</u> NIP. 196302121988031002
Penguji II	<u>Siti Muslifah S.S, M.Hum</u> NIP. 197311032005012001

Tanda Tangan



Dekan

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed. Ph.D.  
NIP. 196003281986011001

## PERNYATAAN

Nama : ANUNG ANINDITA

NIM : C0108070

Menyatakan dengan sesungguhnya bahawa, skripsi berjudul *Cerita Rakyat Syeh Domba (Sebuah Tinjauan Foklore)* adalah betul – betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal – hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta,

Yang membuat pernyataan,



ANUNG ANINDITA

NIM. C0108070

## **MOTTO**

“Yakin” membuat segalanya jadi mungkin.

Belajarlalial mengalah sampai tak seorangpun yang bisa mengalahkanmu,  
Belajarlalial merendah sampai tak seorangpun yang bisa merendahkanmu.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orangtua Bapak Triyono S.Pd dan Ibu  
Sri Mulyati tercinta terimakasih atas kasih  
sayang dan do'a yang tak terbatas.

Almamater tercinta.

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “*Cerita Rakyat Syeh Domba (Sebuah Tinjauan foklore)*”

Proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah berkenan memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Dr. Supana, M.Hum., selaku ketua jurusan Sastra Daerah yang telah memberikan nasihat, kritik, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Drs. Aloysius Indratmo, M.Hum., selaku pembimbing akademik dan selaku pembimbing pertama yang telah memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Siti Muslifah S.S, M.Hum., selaku pembimbing kedua yang dengan sabar memberi koreksi, arahan dan nasihat kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini sampai selesai.

5. Dra. Sundari M.hum selaku sekretaris penguji yang membantu memberi masukan dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Ibu dosen Jurusan Sastra Daerah yang telah memberikan bekal ilmunya kepada penulis.
7. Kepala dan Staff perpustakaan Fakultas Sastra dan Seni Rupa serta perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah banyak membantu penulis memberikan kemudahan dan pelayanan untuk mendukung penyelesaian skripsi.
8. Bapak Paiman selaku juru kunci makam Syeh Domba yang telah banyak membantu dan memberikan informasi untuk menyelesaikan skripsi.
9. Bapak, Ibu, kakak-kakakku, serta saudara-saudara yang selalu memberikan dukungan.
10. Para sahabat Triyana Ajeng Lifiami, Tribudiarti, Oktavihan(mbh e), Tulus (bono), Wibi (mamat), Rido (kebon), Vindi, Adrilrio (gendud), Adit, Safaat, Susi, Suryono (jakas), Agung (cipung) dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebut satu per satu, trimakasih selalu ada dan menjadi penyemangat penulis dengan keseruan kalian.
11. Teman-teman Sastra Daerah angkatan 2008. Terimakasih atas dukungan dan semangat kalian.

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dalam berbagai hal. Maka penulis mengharap kritik dan saran guna



menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis dan pembaca.

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<i>SARI PATHI</i> .....	xviii
<i>ABSTRACT</i> .....	xix
BAB I       PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10

2. Manfaat Praktis.....	10
F. Pengertian Foklor.....	11
G. Bentuk Foklor.....	12
H. Pengertian Cerita Rakyat.....	16
1. Ciri-ciri Cerita Rakyat.....	17
2. Benruk Cerita Rakyat.....	19
3. Fungsi Cerita Rakyat.....	19
I. Konsep Mitos.....	20
1. Pengertian Mitos.....	20
2. Fungsi Mitos.....	22
J. Upacara Tradisional.....	23
1. Pengertian Upacara Tradisional.....	23
2. Unsur-unsur Upacara Adat Tradisional.....	24
3. Tujuan Upacara Tradisional.....	28
4. Konsep Yang Sakral Dalam Upacara Adat.....	30
K. Lokasi Penelitian.....	35
L. Jenis dan Bentuk Penelitian.....	36
M. Sumber Data dan Data.....	37
1. Sumber Data.....	37
2. Data Penelitian.....	38
N. Populasi dan Sampel.....	38
O. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Wawancara.....	39

	2. Observasi Langsung.....	40
P.	Teknik Analisis Data.....	40
	1. Pengumpulan Data.....	40
	2. Reduksi Data.....	41
	3. Penyajian data.....	42
	4. Analisis Data.....	42
	5. Penarikan Kesimpulan.....	42
Q.	Validitas Data.....	42
R.	Sistematika Penulisan .....	43
BAB II	PEMBAHASAN.....	44
A.	Profil Masyarakat Desa Paseban.....	44
	1. Sejarah Berdirinya Desa Paseban.....	44
	2. Kondisi Geografis Masyarakat Desa Paseban.....	45
	3. Potensi Desa dan Kondisi Sosial Ekonomi.....	47
	4. Karakteristik Masyarakat Desa Paseban.....	49
	a. Rukun.....	50
	b. Saling Menghargai.....	51
	c. Terbuka.....	51
	d. Sederhana.....	52
	e. Sopan-Santun.....	52
	f. Tanpa Pamrih.....	53
	g. Gotong Royong.....	53
	5. Agama dan Kepercayaan Masyarakat	

	Desa Paseban.....	57
6.	Tradisi Masyarakat.....	62
	a. Mitoni.....	63
	b. Upacara Slametan.....	65
B.	Bentuk dan Isi Cerita Rakyat Syeh Domba.....	67
	1. Menurut Juru Kunci.....	68
	2. Menurut Masyarakat sekitar.....	69
C.	Bentuk Ritual Dalam Cerita Rakyat Syeh Domba.....	71
	1. Haul atau Peringatan Kematian Syeh Domba.....	73
	a. Tahlilan, dan Pengajian.....	75
	b. Upacara Slametan.....	76
	2. Ritual Penglarisan.....	79
	3. Ritual Pengobatan.....	83
D.	Makna dan Eksistensi Mitos Syeh Domba	
	Bagi Masyarakat.....	85
	1. Religius.....	86
	2. Sosial.....	87
BAB III	PENUTUP.....	88
	A. Kesimpulan.....	88
	B. Saran.....	89
	DAFTAR PUSTAKA.....	90
	LAMPIRAN.....	93

## DAFTAR SINGKATAN

Daftar Singkatan:

Jk	: Juru Kunci
KPD	: Kader Pembangunan Desa
LKMD	: Lembaga Kegiatan Masyarakat Desa
N	: Nara sumber
P	: penulis
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
TPA	: Taman Pendidikan Al-Qur'an

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Foto cerita tentang perjalanan Syeh Domba	hal. 93
Lampiran II	: Foto makam, Foto pengunjung	hal. 94
Lampiran III	: Hasil wawancara	hal.104

## ABSTRAK

**Anung Anindita. C0108070. 2014. Cerita Rakyat Syeh Domba (Suatu Tinjauan Folklore).** Skripsi. Jurusan Sastra Daerah. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana profil masyarakat Dukuh Cakaran, Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah? (2) Bagaimana bentuk dan isi cerita serta mitos yang terdapat dalam cerita rakyat Syeh Domba? (3) Adakah ritual-ritual yang diadakan dalam cerita rakyat Syeh Domba? (4) Bagaimana makna dan eksistensi mitos cerita rakyat Syeh Domba terhadap masyarakat dukuh Cakaran ?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan profil masyarakat Dukuh Cakaran, Desa Paseban Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. (2) Mendeskripsikan Bentuk dan isi cerita serta mitos yang terdapat dalam cerita rakyat Syeh Domba. (3) Menjelaskan ritual-ritual yang diadakan dalam cerita rakyat Syeh Domba. (4) menjelaskan makna dan eksistensi mitos cerita rakyat Syeh Domba terhadap masyarakat dukuh Cakaran

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *folklor*, yang menggunakan metode kualitatif yaitu dengan pengamatan, wawancara dan penelaahan dokumen. Penelitian ini merupakan studi kasus tunggal yaitu mitos Syeh Domba dalam *Cerita Rakyat* di Dukuh Cakaran, Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mitos cerita rakyat Syeh Domba adalah (1) Unsur-unsur pembentuk mitos Syeh Domba dalam Cerita Rakyat di Dukuh Cakaran, Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Unsur-unsur tersebut memiliki sub-sub unsur pembentuk., yaitu cerita mitos Syeh Domba, kesaksian masyarakat (pelepas nadzar, *panyuwunan*, *ngalap berkah*, hal ini dapat dilihat dari adanya upacara peringatan kematian, upacara atau selamatan untuk penglarisan, serta upacara untuk memohon kesembuhan), dan tanggapan masyarakat. Unsur mistik memiliki sub-sub unsur, yaitu magis tipe *dhayangan*, mitos *pepundhen*, mistik dalam *wejangan* Syeh Domba. (2) Makna mitos Syeh Domba bagi masyarakat Cakaran, yaitu sebagai perekat persaudaraan antar sesama manusia dalam kehidupannya di masyarakat dan sebagai jembatan penghubung antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Syeh Domba mendapat pengakuan di masyarakat penghayatnya. Masyarakat meyakini akan kekuatan magis yang datang dari Syeh Domba yang dianggap sebagai *pepundhen* sekaligus sebagai *dhanyang*. Akibatnya, masyarakat penghayatnya sampai sekarang melakukan upacara ritual.

Fungsi mitos Syeh Domba bagi masyarakat Cakaran, yaitu sebagai sumber kekuatan masyarakat dalam menjalani hidup dan tempat perlindungan ketika bahaya mengancam kehidupan masyarakat. Selain itu, adanya mitos Syeh Domba berfungsi sebagai alat penumbuh ekonomi masyarakat, sebagai aset daya tarik wisata budaya, sebagai penghormatan kepada leluhur dan puji syukur kepada Tuhan YME, sebagai ungkapan atau ekspresi masyarakat, dan sebagai tolak balak atau menjauhkan diri dan lingkungannya dari kekuatan-kekuatan negatif.



## SARI PATHI

**Anung Anindita. C0108070. 2014. Cerita Rakyat Syèh Domba (Panalitèn Folklor)** Skripsi. Jurusan Sastra Daerah. Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pêrkawis ingkang dipunrêmbag wontên ing panalitèn punika: (1) Kados pundi gambaranipun masyarakat Dukuh Cakaran, Desa Paseban, Kêcamatan Bayat, Kabupatèn Klatèn, Jawa Têngah? (2) Kados pundi dhapukan lan wosipun cariyos ingkang wontên mitos Syèh Domba? (3) Punapa wontên ritual-ritual ingkang dipunwontênakên kangge mêngêti Syèh Domba? (4) Kados pundi makna lan eksistensi carios Syeh Domba kagem masyarakat ?

Ancasipun panelitèn punika: (1) Ngandharakên kados pundi masyarakat utawi penduduk ing Dukuh Cakaran, Desa Paseban, Kêcamatan Bayat, Kabupatèn Klatèn, Jawa Tengah? (2) Ngandharakên kados pundi dhapukan lan wosipun cariyos ingkang wontên mitos Syèh Domba? (3) Njlentrehakên kados pundi wontên ritual-ritual ingkang dipunwontênakên kangge mêngêti Syèh Domba? (4) Ngandharakên kados pundi makna lan eksistensi carios Syeh Domba kagem masyarakat ?

Jinis utawi macêm panaliten inggih punika panalitèn *folklor*, ingkang ngangge metode kualitatif, ngangge piranti ingkang wujud pêngamatan, wawancara, utawi nyinau cathêtan. Panalitèn punika namung sêtunggal pêrkawis inggih punika mitos Syèh Domba ing Dukuh Cakaran, Desa Paseban, Kêcamatan Bayat, Kabupaten Klatèn, Jawa Tengah.

Asil saking panalitèn mitos cariyos rakyat Syèh Domba, inggih punika: (1) Unsur-unsur pambêntuk mitos Syèh Domba cariyos rakyat ing Dukuh Cakaran, dhusun Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klatèn, Jawa Tengah, inggih mênika cariyos mitos Syèh Domba, pasêksèn masyarakat (pangucul nadzar, panyuwunan, ngalap bêrkah, babagan mênika sagêd dipun pirsani saking wontênipun upacara haul, upacara utawi selamêtan konjuk pamajêngan, mawi upacara nyuwun kasasrasan), lan tanggêpan masyarakat. Unsur mistik anggadhahi sub-sub unsur inggih punika: magis tipe dhayangan, mitos pepundhèn, mistik kalêbêt wêjangan Syeh Domba. (2) Makna mitos Syèh Domba kagem masyarakat Cakaran inggih menika pangukuh pasedhèrèkan manungsa kaliyan manungsa wontên ing ngagêsang ing masyarakat, ugi dados panyambung antawisipun manungsa kaliyan Gusti.

Syeh Domba sagêd katampi wontên ing masyarakat penghayatipun. Pangulan kesêbat mêdal amargi masyarakat pitados kaliyan kekiyatan magis Syeh Domba ingkang dados pêpundhen utawi dhanyang. Fungsi mitos Syeh Domba kunjuk masyarakat Cakaran, inggih mênika dados sumbêr kekiyatan masyarakat nglampahi gesang. Fungsi sanèsipun, dados panggèn pêrlindungan nalika bêbaya saweg mengancam gesangipun masyarakat. Kajawi punika, wontênipun mitos Syèh Domba anggadhahi fungsi dados piranti ngrêmbakakakên ekonomi masyarakat, kangge panggen pakurmatan dhatêng leluhur uga puji syukur dhatêng Gusti Ingkang Maha Agung, wujud raos syukur lan ekspresi masyarakat, uga dados tolak balak utawi nêbihakên badan lan lingkungan saking kêkiyatan-kêkiyatan awon.

## ABSCTRACT

**Anung Anindita. C0108070. 2014. Cerita Rakyat Syèh Domba** Skripsi. Javanese Deparmen. Faculty of Letters and Fine Art. Sebelas Maret University Surakarta.

Issues examined in this study were: (1) How does the profile of Cakaran Village's community, Paseban Village, Bayat, Klaten, Central Java? (2) How is the form and content of stories and myths contained in the folklore of *Syeh Domba*? (3) Are there any rituals held in folklore *Syeh Domba*? (4) How is meaning and eksistensi folklore *Syeh Domba* to society in Cakaran ?

The research aims of this study were: (1) Describe the profile of Cakaran Village's community, Village Paseban Bayat, Klaten, Central Java. (2) To describe the form and content of stories and myths contained in folklore *Syeh Domba*. (3) Explain the rituals held in folklore *Syeh Domba*. (4) Discribe meaning and eksistensi folklore *Syeh Domba* to society in dukuh Cakaran.

This type of research is a kind of folklore studies, which use qualitative methods of the observations, interviews and review of documents. This study was a single case study that is the myth of *Syeh Domba* in Folklore in Paseban Village, Bayat, Klaten, Central Java.

The results of the research that has been conducted on folklore myth *Syeh Domba* are (1) The elements forming the myth of *Syeh Domba* in Folklore in Paseban Village, Bayat, Klaten, Central Java. These elements have a sub-sub-forming element. Elements of the story has a sub-sub-elements, namely the myth of *Syeh Domba*, public testimony (release *nadzar*, *panyuwunan*, *ngalap berkah*, it can be seen from the memorial service, or *selamatan* for *penglarisan* ceremony, and ritual to invoke healing), and responses society. Mystical element has sub-elements, namely the type *dhayangan* magical, mythical *pepundhen*, mystical discourse *Syeh Domba*. (2) The meaning of the myth of *Syeh Domba* for Cakarang community, namely as adhesive brotherhood among humans in his life in the community and as a bridge between man and God Almighty. Existence associated with the existence of a figure who featured in the story and his behavior. Existence *Syeh Domba* gained recognition in society. Society believes in the power of magic that comes from *Syeh Domba* are considered as *pepundhen* as well as *dhanyang*. As a result, society until now perform rituals. *Syeh Domba* myth function for society Scratches, ie as a source of community strength in life and shelter when danger threatens the life of the community. Moreover, the myth *Syeh Domba* serves as a tool of economic grower community, as an asset of cultural tourist attraction, as a homage to the ancestors and gratitude to Almighty God, as an expression or an expression of society, and as a starting custody or abstain and the environment from positive- negative forces.